

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *non eksperimental* dengan pendekatan deskriptif survey yakni penelitian yang bertujuan untuk memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study* dimana pengamatan terhadap sampel penelitian hanya dilakukan satu kali saja dalam satu saat atau periode tertentu .

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan Arikunto (2010), populasi adalah total subjek penelitian yang memenuhi kriteria penelitian itu sendiri. Populasi target atau populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan yang mengikuti 2nd IENC berjumlah 230 peserta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah peserta yang mengikuti kegiatan pemberian materi *disaster management* dari awal sampai akhir dan bersedia menjadi responden penelitian, sedangkan kriteria eksklusi penelitian ini adalah anggota panitia IENC.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* yakni pengambilan sampel keseluruhan dari populasi (Arikunto, 2010). Pada saat pelaksanaan 2nd IENC total peserta berjumlah 230 orang. Sebesar 18 peserta tidak ikut dalam pemberian materi *disaster management* dikarenakan terdapat acara lain di luar kegiatan pemberian materi. Sehingga jumlah peserta yang mengikuti pemberian materi *disaster management* dari awal sampai akhir berjumlah 212 orang. Pada saat pengisian kuesioner terdapat 6 peserta dari Taiwan yang tidak menjawab isi kuesioner dengan lengkap sehingga dinyatakan *drop out*. Total jumlah peserta yang bersedia menjadi responden pada penelitian ini berjumlah 206 peserta.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 12 Desember 2014

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya memiliki satu variabel yaitu tingkat kepuasan peserta terhadap pemberian materi *disaster management*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi operasional Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Pemberian Materi *Disaster Management*

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Kepuasan	<p>Tingkat perasaan setelah membandingkan harapan dengan apa yang diterima terhadap pemberian materi manajemen bencana yang meliputi:</p> <p>a. Fasilitas pelatihan adalah kondisi ruangan pemberian materi yaitu penataan ruangan, suhu ruangan, perabotan, pencahayaan ruangan, ruangan kondusif</p> <p>b. Media pelatihan adalah alat bantu proses belajar dan mengajar yaitu <i>handout, LCD, speaker, power point</i></p> <p>c. Pemateri adalah kesesuaian pelatih dengan bidangnya, kemampuan pelatih dalam berkomunikasi, cara penyampaian materi.</p> <p>d. Isi materi: isi materi <i>update</i>, sesuai tujuan.</p> <p>e. Waktu materi: waktu materi sesuai alokasi waktu</p>	Kuesioner tingkat kepuasan	<p>1. Sangat Puas: 81-100%</p> <p>2. Puas: 61-80%</p> <p>3. Kurang Puas: 41-80%</p> <p>4. Tidak puas: $\leq 40\%$</p>	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Alat ukur atau instrumen penelitian yang

digunakan pada penelitian ini adalah daftar pertanyaan berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap pemberian materi *disaster management*. Pengisian kuesioner dapat dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban. Total isi kuesioner yang sudah valid tentang kepuasan peserta terhadap pemberian materi *disaster management* berjumlah 31 pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3.2

Kisi-kisi pertanyaan di dalam kuesioner

NO	Dimensi	Indikator	Pernyataan <i>Favorable</i>	Pernyataan <i>unfavorable</i>	Jumlah	
1	Tingkat Kepuasan	Fasilitas	1,3,5,6,7	2,4,8	8	
		Pelatihan Media	9,10,11,12	13	5	
		Pelatihan Pemateri	14,15,16,17,21	18,19,20	8	
		Materi	22,23,24,25,26	-	5	
		Pelatihan Waktu	28,29,30,31	27	5	
		Pelatihan				
		Total				31

Pertanyaan di dalam kuesioner mencakup tentang kepuasan terhadap fasilitas, media, pemateri, isi dan waktu pelatihan. Pengukuran tingkat kepuasan peserta terhadap pemberian materi *disaster management* menggunakan skala *Likert*. Jawaban setiap instrumen tingkat kepuasan menggunakan pernyataan *favorable* yaitu sangat setuju (ss) dengan nilai 5, setuju (s) dengan nilai 4, ragu (r) dengan nilai 3, kurang setuju (ks) dengan

nilai 2, dan tidak setuju (ts) dengan nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* yaitu sangat setuju(ss) dengan nilai 1, setuju (s) dengan nilai 2, ragu (r) dengan nilai 3, kurang setuju (ks) dengan nilai 4, dan tidak setuju (ts) dengan nilai 5.

Menurut Sugiyono (2010) hasil pengukuran dikategorikan menjadi kategori sangat puas, puas, kurang puas, dan tidak puas. Pemberian kategori tingkat kepuasan sebagai berikut:

1. Sangat Puas apabila skor : 81-100%
2. Puas apabila skor : 61-80%
3. Kurang puas : 41-60%
4. Tidak puas : $\leq 40\%$

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *pearson product moment*: Uji validitas menggunakan *pearson product moment* dilakukan untuk mengetahui korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor total. Suatu variabel (pernyataan) dikatakan valid apabila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor total.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n \cdot \sqrt{x^2 - (\sum x)^2} \cdot n \cdot \sqrt{y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Korelasi *product moment*

n = Jumlah responden

Σx = Jumlah skor butir (x)

Σy = Jumlah skor variabel (y)

Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka hasilnya valid, demikian pula sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel berarti hasilnya tidak valid. Apabila instrumen valid maka indeks korelasinya $(r) \geq 0,3$ (Sugiyono, 2012). Jumlah awal kuesioner adalah 25 pernyataan kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan *pearson product moment* dan terdapat 5 soal yang tidak valid. Pernyataan yang tidak valid tersebut lalu dimodifikasi ulang dan di uji kembali dengan menggunakan *pearson product moment* setelah ditambahkan 6 pernyataan pada komponen fasilitas dan waktu sehingga jumlahnya adalah 31 pernyataan. Hasil akhir dari uji validitas adalah nilai $r > 0,3$ pada 31 pernyataan pada kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila memberikan nilai $\geq 0,6$ (Arikunto, 2010). Hasil uji *Cronbach Alpha* pada kuesioner ini adalah 0,759. Rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$CA = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{b^2}{t^2} \right)$$

Keterangan:

CA = Koefisien *Cronbach's Alpha*

K = Banyaknya pertanyaan dalam butir

b^2 = varians butir

t^2 = varians total

Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas diatas, hasil koefisien reliabilitas yang didapatkan sudah kuat, maka peneliti dapat meneruskan penelitian.

H. Cara Pengumpulan Data

Langkah awal penelitian ini adalah mengajukan judul penelitian kemudian penyusunan proposal. Setelah proposal diujikan maka peneliti mengurus izin untuk penelitian serta uji validitas dan reliabilitas ke PSIK FKIK UMY. Peneliti selanjutnya membagikan kuesioner kepada 25 orang mahasiswa yang pernah mengikuti 1st IENC sebagai sampel untuk uji validitas dan reliabilitas. Data yang terkumpul tersebut dianalisis menggunakan komputer. Pernyataan yang dinyatakan valid maka akan digunakan namun apabila pernyataan tidak valid maka pernyataan tersebut akan dibuang. Proposal yang telah diujikan serta kuesior yang telah valid dan reliabel selanjutnya dilakukan uji etik di PSIK FKIK UMY.

Sebelum pelaksanaan 2nd IENC terlebih dahulu peneliti melakukan persamaan persepsi kepada 10 orang asisten peneliti

mengenai prosedur pengambilan data. Kuesioner peserta luar negeri diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris.

Pada saat pelaksanaan 2nd IENC, peserta diberikan materi tentang *disaster management* selama dua jam. Peserta yang telah mengikuti pemberian materi dari awal hingga akhir akan dijelaskan tentang penelitian untuk kemudian diberikan *informed consent* dan lembar kuesioner. Pengisian kuesioner diberikan waktu 30 menit. Setelah peserta selesai mengisi kuesioner kemudian peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan dilakukan meliputi kelengkapan identitas dan jumlah soal yang dijawab oleh responden. Setelah data terkumpul lengkap, peneliti melakukan pengujian data menggunakan komputer, menyusun hasil penelitian dan pembahasan, tahap akhir yaitu seminar hasil penelitian.

I. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah – langkah sebagai berikut:

a. Persiapan

Peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan kuesioner dan modul materi.

b. *Editing*

Semua data yang telah diperoleh peneliti, diperiksa kembali kelengkapannya sehingga dapat digunakan dalam analisa data.

c. *Scoring*

Pada tahap ini peneliti memberikan skor terhadap item yang diteliti. Skor diberikan untuk setiap item pernyataan tentang tingkat kepuasan. Setelah skor kuesioner telah ditetapkan, kemudian data diubah jenisnya menggunakan skala ordinal yaitu sangat puas, puas, kurang puas dan tidak puas.

d. *Tabulating*

Tabulasi data dilakukan peneliti untuk mempermudah dalam penyajian data. Data yang diperoleh diorganisir dan disusun, sehingga data tersebut siap untuk dianalisa.

e. *Data Entry*

Data-data yang telah ada didalam tabel dimasukkan ke dalam *database* komputer

f. Penyajian data

Setelah data diolah, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Untuk memudahkan pembaca, maka dijelaskan juga dengan menggunakan narasi.

J. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah univariat yaitu untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel yang akan diteliti dalam bentuk

frekuensi, persentase (Arikunto,2011). Variabel yang dilihat distribusinya adalah tingkat kepuasan peserta terhadap pemberian materi manajemen bencana dengan tabel distribusi frekuensi data dalam bentuk persentase.

K. Etika Penelitian

Nursalam (2013) menyebutkan bahwa terdapat 4 macam etik dalam penelitian yang harus diperhatikan oleh setiap peneliti yaitu :

1. Prinsip manfaat

Prinsip ini terdiri dari prinsip bebas dari penderitaan, bebas dari eksploitasi, dan resiko (*benefits ratio*). Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek dan dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Informasi yang diraih oleh peneliti tidak dipergunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

Prinsip ini terdiri dari tiga bagian yaitu hak untuk ikut atau tidak menjadi responden, hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan, dan *informed consent*. Subjek mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia untuk mengikuti penelitian atau tidak. Peneliti menjelaskan secara rinci setiap perlakuan atau tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian apabila subjek menjadi responden.

3. Prinsip kerahasiaan (*confidentiality*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka identitas responden dirahasiakan sehingga pada laporan penelitian tidak akan dicantumkan nama peneliti (*anonymity*).

4. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Prinsip keadilan terdiri dari hak untuk mendapat keadilan dan hak dijaga kerahasiaannya. Subjek mempunyai hak untuk meminta informasi yang lengkap mengenai penelitian.